

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### A. Kesimpulan

Setelah melakukan pengamatan, penelitian, dan data yang dihimpun, dapat disimpulkan, bahwa: Pola distribusi FSTVLST pada album HITSKITCH lebih didominasi dengan cara independen yaitu dengan menjual album pada setiap kesempatan *show gigs*. Selain itu FSTVLST juga menggunakan strategi lain seperti dengan mengemas album mereka dalam bentuk *boxset* sehingga menarik lebih banyak penggemar untuk membeli. Penjualan *merchandise* juga turut berperan dalam distribusi musik FSTVLST.

Pentingnya mempunyai strategi dalam menciptakan pasar ialah untuk bertahan di tengah arus *mainstream* musik populer di Indonesia. Strategi yang dipakai ialah mereka menggunakan lirik berbahasa Indonesia dengan kosakata yang familiar namun sarat akan kritik sosial. Langkah tersebut menjadi diferensiasi tersendiri mengingat cukup sulit membuat lirik berbahasa Indonesia bagi genre yang mereka usung. Selain lirik, FSTVLST juga menciptakan bentuk musik yang berbeda dengan karya yang berada di tengah masyarakat.

Saat ditanya mengenai strategi menciptakan pasar, konsistensi terus berkarya menjadi jawaban yang menjadi poin utama dalam usaha FSTVLST membangun dan mempertahankan eksistensinya. Tetapi selain itu terdapat pula kompromi dengan selera pasar yang ada meski langkah ini tidak begitu mendominasi usaha FSTVLST untuk membangun segmennya sendiri.

Untuk distribusinya, strategi yang ialah dengan memanfaatkan desain grafis dari *rock poster* yang mereka buat. Hal ini terbukti dapat menyita perhatian khalayak umum untuk mau mendengarkan karyanya. Sehingga, dalam pemasaran FSTVLST mampu bersaing di media massa elektronik seperti televisi, radio, dan internet yang banyak dipakai band lain dalam pemasaran karyanya.

#### B. Saran

Perjalanan bermusik FSTVLST awalnya seperti band indie pada umumnya namun yang membedakan ialah konsistensi mereka dalam berkarya dan berkarir di ranah musik. Terdapat “pelajaran-pelajaran” penting yang dapat dipelajari dari perjalanan berkarir band ini sehingga berikut saran yang bisa diberikan berdasarkan hasil penelitian pada band ini :

##### Bagi Institusi Pendidikan Musik

Strategi pola-pola pendistribusian hingga pemasaran musik sebaiknya diajarkan pada para murid atau mahasiswa. Hal ini tidak terlepas dari kemungkinan para peserta didik yang mungkin ingin menjadi musisi kelak setelah menyelesaikan studi. Pembekalan tentang pengetahuan mengenai industri musik khususnya menemukan terobosan-terobosan baru seperti yang dilakukan FSTVLST dalam memasarkan dan mendistribusikan musik seharusnya menjadi aspek penting yang perlu dipahami sehingga menjadi salah satu modal dasar bagi peserta didik untuk berkarir dalam ranah musik.

##### Bagi Rekan Mahasiswa Musik dan Musisi Lainnya

Berkarir di bidang musik ternyata tidak hanya membutuhkan *skill* semata melainkan terdapat aspek-aspek lain yang perlu disadari manfaat dan peranannya

dalam proses berkarir. Pengetahuan tentang strategi pemasaran musik ternyata juga memiliki peranan penting. Strategi pemasaran sendiri pada realitanya harus terus berkembang seperti pengalaman FSTVLST. Terobosan baru mereka dengan menggunakan *rock poster* sukses membawa lebih banyak keuntungan bagi mereka baik secara materil (finansial) maupun imateril (apresiasi masyarakat akan kekayaan intelektual). Jika hanya bisa berkarya tetapi menutup mata terhadap pentingnya strategi pemasaran musik serta strategi menciptakan pasar sendiri dapat berbuah jalan buntu dalam perjalanan berkarir. Seperti perkataan Farid dalam wawancara yang dilakukan “...*idealis tercapai bila perut sudah terisi.*”

Demikian karya tulis ini, semoga penelitian ini dapat membawa manfaat bagi para murid sekolah kejuruan musik, mahasiswa jurusan musik, dan semua orang yang bercita-cita menjadi musisi. Persaingan di dunia industri musik bukanlah hal yang mudah. Diperlukan usaha yang konsisten tak kenal lelah untuk menaklukkan pasar. Selain itu, untuk dapat berjuang berkarir di dunia industri musik tidak hanya membutuhkan *hard skill* seperti kemampuan bermusik semata tetapi juga memahami seluk beluk industri musik hingga pentingnya strategi pola distribusi dan pemasaran musik. Semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

## DAFTAR PUSTAKA

- Denny Sakrie. 2015. *100 Tahun Musik Indonesia*. Jakarta : Gagas Media.
- Dominic Strinati. 2003. *Popular Culture :Pengantar Menuju Budaya Populer*. Yogyakarta : Bentang Budaya.
- Kim, W. Chan. 2012. *Blue Ocean Strategy*. Jakarta : PT Serambi Ilmu Semesta.
- KS, Theodore. 2013. *Rock n Roll Industri Musik Indonesia : Dari Analog ke Digital*. Jakarta : PT Kompas Media Nusantara.
- Setiawan, Erie. 2014. *Memahami Musik dan Rupa-Rupa Ilmunya*. Yogyakarta : Prudent Media – Art Music Today.
- SP, Soedarso. 1987. *Tinjauan Seni- Sebuah Pengantar untuk Apresiasi Seni*. Yogyakarta : Saku Dayar Sana.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Tantagode, J., & Maeza, A. 2008. *Music Underground Indonesia: Revolusi Indie Label Jube*. Yogyakarta: Harmoni.
- Wendi Putranto. 2010. *Music Biz : Manual Cerdas Menguasai Bisnis Musik*. Rolling Stone. Yogyakarta : B-first.

Sumber lain :

- Febriarko, Yulianus. “Glodok dan Cerita VCD Karaoke Super Ekonomis.” <http://entertainment.kompas.com/read/2016/02/07/121656210/Glodok.dan.Cerita.VCD.Karaoke.Super.Ekonomis?page=3> (diakses pada tanggal 26 Mei 2017, pukul 21.10 WIB).
- Hasibuan, Rusli. “Menanam Jengkol di Bukit Kapur.” [http://www.duniatani.or.id/riset/rusli/palawija\\_jengkol.html](http://www.duniatani.or.id/riset/rusli/palawija_jengkol.html) (diakses tanggal 12 Juni 2003).
- Nugraha, Arya Eka. “Bait Baru Industri Musik Indonesia.” <https://swa.co.id/swa/listed-articles/bait-baru-industri-musik-indonesia> (diakses pada tanggal 26 Mei 2017, pukul 20.00 WIB).

Perkasa, Muhammad. "Nasib Industri Musik di Tengah Pembajakan." <http://marketeers.com/nasib-industri-musik-di-tengah-pembajakan/> (diakses pada 26 Mei 2017, pukul 19.00 WIB).

Rolling Stone Indonesia. "Incoming: FSTVLST: Band Pelantun Rock dan Seni yang Setara." <http://www.rollingstone.co.id/article/read/2014/02/10/2491949/1094/incoming-fstvlst-band-pelantun-rock-dan-seni-yang-setara> (diakses tanggal 25 Mei 2017, pukul 21.09 WIB).

